

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

D.I Yogyakarta merupakan kota yang sangat istimewa di Indonesia, karena bukan hanya terkenal dengan kota pelajar yang sajak akan tetapi sangat banyak pula keanekaragaman wisata kebudayaan, kekreatifitasan, perindustrian, dan wisata kulinernya, ragam dan tempat wisata kuliner di Yogyakarta tentunya sangat bermacam – macam dengan keunggulan yang berbeda – beda, seperti design bangunan klasik, traditional dan modern serta menu hidangan yang tak kalah spesialnya, mulai dari bentuk sajian, rasa dan keunikan dari kreatifitas tanpa batasnya, sehingga tak jarang apabila para pengunjung dari berbagai kalangan mencari tempat wisata kuliner yang dapat dinikmati kenyamanannya bagi mereka tentunya.

Salah satu tempat populer yang kini digemari para penikmat kafe di Yogyakarta dengan jam operasional yang open 24 jam akhir – akhir ini memang sedang nge-hits di Jogja, banyak sekali di cari oleh anak muda dan pebisnis muda. Melihat peluang tersebut munculah ide bagi Rudi Purnomo SE, selaku owner dari Silol Kopi & Eatery untuk membuka kafe berkonsep 24 jam yang berlokasi di tengah kota. Maka munculah Silol Kopi & Eatery yang resmi dibuka pada tanggal 16 Desember 2017.

Meskipun tergolong baru, namun kafe yang mulai dibangun pada bulan maret 2017 ini sudah mulai ramai dikunjungi oleh para penikmat kopi dan pengunjung yang sekedar ingin menongkrong atau menikmati suasana kafe. Silol sendiri diambil dari bahasa Jawa pokem yang artinya bingung, memang seharusnya untuk penulisan yang benar adalah *silul* namun agar lebih mudah diingat maka dibikinlah nama silol.

Kafe yang berlokasi di Jalan Suroto no. 7 Sabirin 22 Kotabaru Gondokusuman, Kotabaru Yogyakarta ini menjadi 3 bagian yaitu lantai

dasar yang terdiri dari ruang VIP (no smoking), Panggung, dan Showroom Harley. Kemudian di lantai 2 terdapat ruangan yang luas di mana pengunjung bisa *smoking area*. Terakhir di lantai 3 atau *Rooftop*, dari sini pengunjung bisa melihat pemandangan kota jogja dari ketinggian.

Yang menarik dari tempat ini adalah penataan interiornya. Barang-barang kuno dan antik banyak menghiasi tiap sudut ruangan. Memasuki SiLOL kita akan disambut dengan mobil kuno dan vespa antik yang terparkir di dekat pintu masuk. Ada juga radio lawas yang tertata rapih di dinding ruang musik, juga mobil terbang yang seolah menerobos tembok.

Naik ke lantai dua, pengunjung akan menemui ruangan yang luas dengan kursi-kursi yang tertata rapih dengan vespa kuno disebelah barat ruangan. Lantai ini sangat cocok bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas kuliah, pengunjung-pengunjung yang ingin berbincang bisnis sosialita dan masih banyak lagi karena ruangan ini tidak seramai lantai bawah, fasilitas yang sangat baik dengan perpaduan design bangunan yang klasik modern dan traditional di tambah lagi dengan adanya bangunan peninggalan yang cukup tua tersebut membuat kesan unik tersendiri bagi para penikmat dan pengunjung Silol Kopi & Eatery mulai dari kalangan menengah ketas hingga kebawah, harga yang ditawarkannya pun cukup terjangkau. Silol Kopi & Eatery memiliki 1 Master Chef dan 1 Asisten Chef yang cekatan dan terdidik dari Silol Kopi & Eatery itu sendiri dengan jam kerja yang jadwal pergantiannya di bagi menjadi dua bagian atau bisa di sebut dengan shift kerja. Fasilitas yang tersedia disini termasuk lengkap, mulai dari free wifi, mushola, meeting room yang bisa dimuat hingga 100 orang, parkir yang luas dan akses yang mudah dijangkau.

Kopi robusta yang biji kopinya itu sendiri di panggang hingga tingkat kematangan tertentu, atau bisa di sebut dengan *roasting coffe*, seperti yang kita ketahui bahwa *Roasting Coffe* adalah proses pemanggangan biji kopi mentah dengan tingkat kematangan yang berada di 3 level atau tahapan kematangan high, medium dan *dark roast*. kafe

Silol Kopi & Eatery sendiri sudah memiliki alat pemanggang khusus untuk biji kopinya dan menjadikannya menu unggulan di sini. Maka dari itu perlu adanya sebuah media untuk memberikan informasi kepada para pengunjung dan penikmat wisata kuliner yang penasaran akan keunggulan, keunikan, serta fasilitas yang ditawarkan Silol Kopi & Eatery, banyaknya jenis yang dipublikasikan oleh Silol Kopi & Eatery seperti media online, instagram, facebook membuat tempat ini menjadi ramai bahkan beberapa artis ataupun *public figure* sudah pernah berkunjung sambil menikmati fasilitas yang amat sangat unik ini. Maka dari itu penulis memilih untuk membuat media cetak seperti majalah yaitu merupakan sebuah media yang dapat dinikmati lebih lama karena memiliki masa tenggang waktu yang panjang dengan usia edar yang paling panjang dari pada media lain, majalah dapat menyajikan gambar yang jelas dan menarik, dilihat dari design yang dicocokkan dengan tema yang Classic, Elegan dan Unik, menjadi alasan penulis memilih media ini, menurut kertamukti (2014; 116-117) media cetak memiliki kelebihan dibanding media lainnya karena media cetak lebih bisa membuat seseorang membaca dan dapat mengingat lebih lama, dan dapat dibaca berulang kali.

Tujuan pembuatan majalah ini adalah untuk melengkapi media promosi yang dimiliki Silol Kopi & Eatery dan juga kepada para pengunjung yang baru datang bisa menikmati majalah ini dan mengetahui apa saja fasilitas yang disajikan serta keunggulan apa saja yang akan didapat di Silol Kopi & Eatery ini karena media yang sudah dimiliki Silol Kopi & Eatery adalah media dalam bentuk Flayer, Brosur, website, dan Media Online, majalah ini nantinya akan menjadi bacaan bagi para pengunjung yang baru mengetahui tentang Silol Kopi & Eatery ataupun yang ingin reservasi paket seperti paket menu, paket foto pro/DSLR dan juga paket hunting lainnya, seperti wedding, birthday party dan gathering.

B. Rumusan Masalah

“ Bagaimana Proses Produksi Majalah Promosi Silol Kopi & Eatery”

C. Maksud dan Tujuan

Media ini di buat sebagai salah satu sarana informasi kepada para pembaca sekaligus pengunjung yang datang untuk menikmati fasilitas dan keunikan yang ada di kafe Silol Kopi & Eatery.

D. Tempat dan Waktu Pembuatan Karya Kreatif

a) Penjadwalan tahapan dari pra produksi hingga pasca produksi

Tabel 1.1 Tahapan Produksi Media Cetak

| No | TAHAP        | KEGIATAN  | TANGGAL  |
|----|--------------|---|--|
| 1. | Pra Produksi | <ul style="list-style-type: none"><li>- Menentukan Objek</li><li>- Membuat Proposal</li><li>- Pembuatan Dummy sebagai pedoman dalam pengerjaan media cetak &amp; materinya untuk kemudian diterapkan kedalam media cetak.</li><li>- Ijin Pembuatan Karya Kreatif di Silol Kopi &amp; Eatery dan Langsung bertemu dengan SPV dari Silol Kopi &amp; Eatery yakni Mbak Umi Syafiah</li><li>- Pembuatan Proposal untuk melengkapi laporan karya</li><li>- Melakukan riset serta mencari referensi untuk majalah yang akan dibuat.</li></ul> | 28 mei 2020<br>30 mei 2020<br>7 juni 2020<br>8 juni 2020 |

|    |                |  |              |
|----|----------------|--|--------------|
|    |                |  |              |
| 2. | Produksi       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan wawancara dengan Umi Syafiah selaku SPV caffe Silol Kopi &amp; Eatery</li> <li>- Melakukan pengambilan gambar berupa foto-foto serta beberapa data dokumentasi milik Silol Kopi &amp; Eatery, Logo Kafe dan foto kegiatan lainnya,</li> <li>- Bekerja sama dengan pihak marketing Silol Kopi &amp; Eatery juga dalam pembuatan konten serta artikel yang nantinya akan di muat ke dalam majalah.</li> </ul> | 10 juni 2020 |
| 3  | Pasca Produksi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan majalah menggunakan Adobe In-Design CC secara Offline</li> <li>- Membuat laporan karya kreatif berdasarkan hasil wawancara dan pengerjaan majalah.</li> </ul>   | 18 juni 2020 |

#### E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

## 1. Observasi

Observasi adalah metode pertama yang penulis ambil guna melengkapi data, Menurut Purnomo (dalam Kurniawan, 2011: 10) metode observasi adalah pengamatan secara langsung menggunakan alat indra atau instrument sebagai alat bantu untuk pengindraan suatu objek atau objek yang juga merupakan basis sains,

Manfaat menggunakan metode observasi menurut M.Q Patton dalam Nasutions (2003 : 56 – 57) adalah

- a.) Dengan berada di lapangan, peneliti lebih mampu memahami konteks data secara keseluruhan. Ia dapat memperoleh pandangan yang holistic atau menyeluruh.
- b.) Pengalaman langsung memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif
- c.) Peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau yang tidak diamati orang lain
- d.) Peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap dalam wawancara karena bersifat sensitive
- e.) Dalam lapangan, peneliti tidak hanya dapat mengadakan pengamatan, tetapi juga memperoleh kesan kesan pribadi.

Berdasarkan materi diatas, penulis menggunakan metode observasi karena akan mendapatkan informasi secara menyeluruh serta penulis sendiri dapat menegrti situasi serta keadaan secara actual dan real di kafe Silol Kopi & Eatery.

Penulis dapat melihat secara langsung aktivitas komunikasi antar karyawan maupun para pengunjung. Melalui metode ini juga penulis dapat melakukan pendekatan secara langsung dengan narasumber yakni SPV Silol Kopi & Eatery Umi Syafiah, penulis juga melakukan observasi langsung ke lapangan melihat apa saja yang diambil terkait dalam pembuatan majalah, penulis dapat mengetahui secara detail apa saja fasilitas, kenyamanan yang disediakan kafe Silol Kopi & Eatery.

## 2. Wawancara

Penulis juga menggunakan metode wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data. Metode ini digunakan karena penulis membutuhkan informasi yang benar secara langsung kepada narasumber, dengan metode inilah informasi yang didapat dari narasumber dapat menjadi bukti yang lebih jelas dan detail

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam hal pengambilan data melalui metode wawancara ini penulis mengajukan pertanyaan berdasarkan dengan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis secara sopan, santai, spontan dan terbuka, pertanyaan yang diajukan mengikuti alur yang terjadi pada saat wawancara berlangsung, wawancara pun dilakukan pada saat jam istirahat narasumber, agar perbincangan tidak terkesan terburu-buru sambil menikmati hidangan yang di pesan di silol kopi & eatery tersebut.

Wawancara dilakukan langsung di Kafe Silol Kopi & Eatery dengan SPV Umi Syafiah, wawancara dilakukan dengan baik dikarenakan Umi Syafiah sangat ramah dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan penulis sehingga informasi dapat terkumpul dengan jelas dan actual secara rinci, selain itu juga penulis langsung mendapatkan

bahan bahan lainnya seperti dokumentasi milik pribadi Silol Kopi & Eatery seperti foto-foto, logo dan berbagai informasi lainnya.

### 3. Dokumentasi

Penulis juga memakai metode dokumentasi sebagai pelengkap pengumpulan data. Dokumentasi ini adalah metode yang paling penting juga, karena merupakan metode pengambilan gambar berupa foto-foto untuk melengkapi data yang nantinya akan dimuat di majalah. Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Penulis mengambil beberapa spot foto saat melakukan dokumentasi, penulis meminta pihak silol selaku marketing di bagian sosmed (Sosial Media) yang biasa di panggil dengan panggilan Jimmy dengan meminta pendapatnya dalam pengambilan gambar mana sajakah yang viewnya paling bagus dan menonjol serta sisi sudut tempat mana sajakah yang menjadi tempat favorit para pengunjung, dokumentasi ini juga sudah di lengkapi dengan data lainnya milik silol kopi & eatery yang di berikan mas tesi melalui data soft file yang di masukan kedalam flash disk penulis.